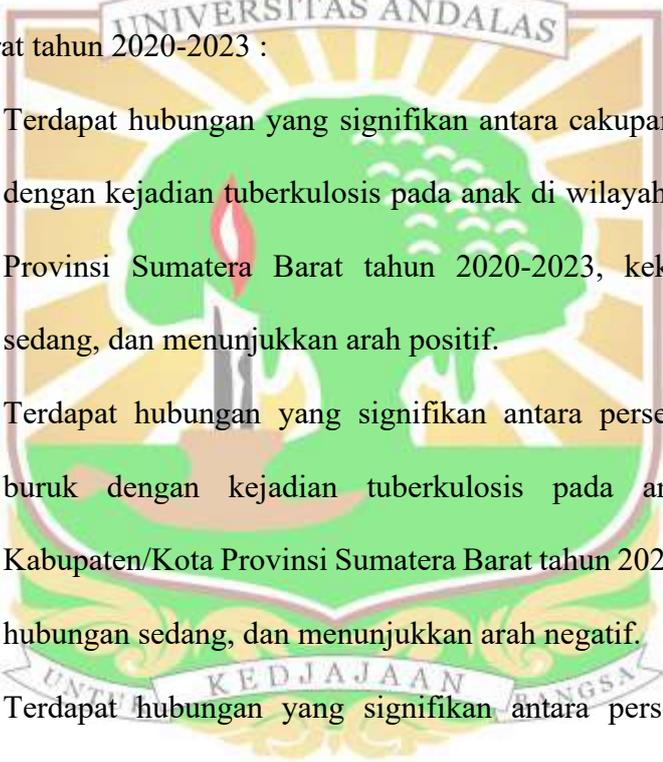


BAB 6 : PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Distribusi dan Frekuensi Kejadian Tuberkulosis Pada Anak serta Faktor *Host* dan *Environment* di wilayah Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat.
 - a. Jumlah kasus tuberkulosis pada anak di Provinsi Sumatera Barat tertinggi pada tahun 2023 dan jumlah kasus tuberkulosis pada anak terendah pada tahun 2020.
 - b. Rata-rata prevalensi tertinggi tuberkulosis pada anak tahun 2020-2023 ditemukan di Kota Bukittinggi dan rata-rata prevalensi terendah tuberkulosis pada anak tahun 2020-2023 ditemukan di Kabupaten Sijunjung.
 - c. Rata-rata cakupan imunisasi BCG tertinggi tahun 2020-2023 ditemukan di Kabupaten Pesisir Selatan dan rata-rata cakupan imunisasi BCG terendah tahun 2020-2023 ditemukan di Kabupaten Kepulauan Mentawai.
 - d. Rata-rata persentase balita gizi buruk tertinggi tahun 2020-2023 ditemukan di Kabupaten Kepulauan Mentawai dan rata-rata persentase balita gizi buruk terendah tahun 2020-2023 ditemukan di Kota Sawahlunto.
 - e. Rata-rata persentase penduduk miskin tertinggi tahun 2020-2023 ditemukan di Kabupaten Kepulauan Mentawai dan rata-rata persentase penduduk miskin terendah tahun 2020-2023 ditemukan di Kota Sawahlunto.

- f. Rata-rata kepadatan penduduk tertinggi tahun 2020-2023 ditemukan di Kota Bukittinggi dan rata-rata kepadatan penduduk terendah tahun 2020-2023 ditemukan di Kabupaten Kepulauan Mentawai.
 - g. Rata-rata rasio ketersediaan puskesmas tertinggi tahun 2020-2023 ditemukan di Kabupaten Kepulauan Mentawai dan rata-rata rasio ketersediaan puskesmas terendah ditemukan di Kota Padang.
2. Hubungan antara faktor *host* dan *environment* dengan kejadian tuberkulosis pada anak di wilayah Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat tahun 2020-2023 :

- 
- a. Terdapat hubungan yang signifikan antara cakupan imunisasi BCG dengan kejadian tuberkulosis pada anak di wilayah Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat tahun 2020-2023, kekuatan hubungan sedang, dan menunjukkan arah positif.
 - b. Terdapat hubungan yang signifikan antara persentase balita gizi buruk dengan kejadian tuberkulosis pada anak di wilayah Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat tahun 2020-2023, kekuatan hubungan sedang, dan menunjukkan arah negatif.
 - c. Terdapat hubungan yang signifikan antara persentase penduduk miskin dengan kejadian tuberkulosis pada anak di wilayah Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat tahun 2020-2023, kekuatan hubungan sedang, dan menunjukkan arah negatif.
 - d. Terdapat hubungan yang signifikan antara kepadatan penduduk dengan kejadian tuberkulosis pada anak di wilayah Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat tahun 2020-2023, kekuatan hubungan kuat, dan menunjukkan arah positif.

- e. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara rasio ketersediaan puskesmas dengan kejadian tuberkulosis pada anak di wilayah Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat tahun 2020-2023, kekuatan hubungan lemah, dan menunjukkan arah negatif.
3. Faktor yang paling dominan dengan kejadian tuberkulosis pada anak di wilayah Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat tahun 2020-2023 adalah persentase balita gizi buruk.

6.2 Saran

Kepada Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat :

- a. Diharapkan dapat bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota untuk meningkatkan status gizi anak guna menurunkan prevalensi TB pada anak.
- b. Diharapkan dapat bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota untuk memastikan terlaksananya dengan baik deteksi dini dan skrining, pengobatan, serta pelaksanaan imunisasi di seluruh Kabupaten/Kota untuk menanggulangi kasus tuberkulosis pada anak.
- c. Diharapkan dapat berkerja sama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota untuk mengencarkan promosi kesehatan mengenai tuberkulosis pada anak di masyarakat.
- d. Diharapkan dapat bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota untuk memaksimalkan kolaborasi dan mengencarkan program pengendalian tuberkulosis pada anak dengan melibatkan berbagai lembaga dan elemen masyarakat.